

HUBUNGAN ANTARA PEMAAFAN DENGAN KUALITAS PERKAWINAN PADA PASANGAN SUAMI ISTRI DEWASA AWAL

Risnawati Ambar Sari¹, Arini Mifti Jayanti²

ABSTRAK

Latar Belakang: Perkawinan pada masa dewasa awal merupakan fase yang penuh tantangan dan penyesuaian, termasuk dalam hal menjaga kualitas perkawinan. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas perkawinan adalah pemaafan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemaafan dengan kualitas perkawinan pada pasangan dewasa awal.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan melibatkan 206 responden dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* di Desa X. Alat ukur yang digunakan adalah modifikasi skala Kualitas Perkawinan yang dikemukakan oleh Antika (2024) yang disusun berdasarkan teori dan dimensi Wahyuningsih dengan koefisien validitas pada rentang 0,725-0,95 dan reliabilitas 0,826. Kemudian skala Pemaafan dimodifikasi dari skala yang diadaptasi Agung (2015) berdasarkan teori dan aspek McCullough dengan koefisien validitas pada rentang 0,7-0,95 dan reliabilitas 0,910.

Hasil: Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan hasil terdapat hubungan antara pemaafan dengan kualitas perkawinan pada pasangan suami istri dewasa awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara pemaafan dengan kualitas perkawinan dengan korelasi -0,609 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) artinya semakin tinggi pemaafan, semakin rendah kualitas perkawinan.

Kesimpulan: Hal ini menunjukkan bahwa pemaafan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kualitas perkawinan di Desa X. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi menggunakan metode kualitatif agar lebih spesifik lagi.

Kata kunci: kualitas perkawinan, pemaafan, pasangan suami istri, dewasa awal

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN FORGIVENESS AND MARITAL QUALITY IN EARLY ADULT MARRIED COUPLES

Risnawati Ambar Sari¹, Arini Mifti Jayanti²

ABSTRACT

Background: Marriage in early adulthood is a phase full of challenges and adjustments, including maintaining marital quality. One important factor that can influence marital quality is forgiveness.

Objective: This study aims to determine the relationship between forgiveness and marital quality in young adult couples.

Method: This study uses a correlational quantitative approach involving 206 respondents using Purposive Sampling Technique in Village X. The measuring instrument used is a modification of the Marital Quality scale proposed by Antika (2024) which is compiled based on Wahyuningsih's theory and dimensions with a validity coefficient in the range of 0.725-0.95 and a reliability of 0.826. Then the Forgiveness scale was modified from the scale adapted by Agung (2015) based on McCullough's theory and aspects with a validity coefficient in the range of 0.7-0.95 and a reliability of 0.910.

Results: The data obtained were analyzed using the Pearson Product Moment correlation technique with the result that there is a relationship between forgiveness and marital quality in early adult married couples. The results showed that there is a negative relationship between forgiveness and marital quality with a correlation of -0.609 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) meaning that the higher the forgiveness, the lower the marital quality.

Conclusion: This shows that forgiveness is not the only factor that influences the quality of marriage in Village X. This finding can be a reference for further research to explore using qualitative methods to be more specific.

Keywords: marital quality, forgiveness, married couple, early adult

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta